

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, maupun perusahaan jasa memiliki tujuan utama yakni untuk memperoleh keuntungan dan memaksimalkan laba. Untuk memaksimalkan laba di tengah persaingan yang semakin ketat ini perusahaan harus memperhatikan dan memperbaiki fungsi-fungsi penting yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan perusahaan untuk memaksimalkan laba adalah melalui kegiatan penjualan.

Penjualan adalah aktivitas yang paling penting dan merupakan tujuan utama perusahaan yang dikelola dengan serius karena di dalam kegiatan penjualan terkadang suatu harga dari barang yang dijual dan aktivitas penjualan merupakan jaminan hidup suatu perusahaan. Melalui aktivitas penjualan manajemen berhubungan langsung dengan pihak lain, dimana terjadi transaksi berupa penyerahan barang dan perolehan kas yang senilai dengan barang tersebut. Agar tidak terjadi hambatan yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan maka aktivitas penjualan harus diperhatikan dan perlunya sistem penjualan yang baik.

Kegiatan operasional perusahaan yang sangat penting adalah penjualan dan penerimaan kas. Penjualan merupakan sarana yang digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin, sedangkan penerimaan kas merupakan kegiatan perusahaan untuk mengukur ukuran awal laba yang diperoleh perusahaan dimana kas bersifat mudah dipindahtangankan. Oleh karena itu,

dibutuhkannya suatu sistem akuntansi yang baik agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan yang diinginkan oleh perusahaan dapat tercapai.

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang di buat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Dalam kegiatan suatu organisasi, banyak tindakan manajemen yang tidak sistematis. Hal ini disebabkan oleh keadaan yang tidak memungkinkan bagi seorang manajer untuk menggunakan pertimbangan pribadinya dalam bertindak, kegiatan seperti ini biasanya berkaitan dengan interaksi antara manajer yang satu dengan manajer yang lainnya dan manajer dengan bawahannya.

Ketepatan sistem itu sendiri akhirnya tergantung pada kemampuan manajer mengatur seseorang. Sementara itu, pengendalian adalah proses penetapan standar, dengan menerima umpan balik berupa kinerja sesungguhnya dan mengambil tindakan yang diperlukan jika kinerja sesungguhnya berbeda secara signifikan dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi tersebut lebih menekankan pada tujuan yang ingin dicapai, bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Oleh karena itu, pengertian pengendalian intern di atas berlaku bagi perusahaan yang mengolah informasinya secara manual dengan mesin pembukuan maupun dengan komputer.

Pengendalian intern terdiri atas semua metoda dan tindakan yang saling berkaitan yang diterapkan dalam suatu organisasi untuk mengamankan aset, meningkatkan keandalan catatan akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi, dan menjamin kesesuaian dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Terdapat unsur pengendalian intern yang perlu diperhatikan pihak manajemen perusahaan dagang terkait sistem akuntansi penjualan dan sistem penerimaan kas, diantaranya terkait dengan unsur organisasi perusahaan, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.

Kas merupakan akun yang penting dalam operasional suatu perusahaan, tanpa ditunjang dengan kas yang memadai akan dapat mengganggu kelancaran aktivitas operasional suatu perusahaan, karena kas juga sebagai modal kerja yang sangat menunjang kelangsungan aktivitas keseharian suatu perusahaan.

Perusahaan dalam operasionalnya memerlukan dana yang tidak sedikit, di mana dana tersebut akan digunakan untuk pembelian barang dagangannya dan dana tersebut baru bisa diperoleh kembali oleh perusahaan setelah barang dagangannya terjual atau konsumen sudah melakukan pembayaran atas barang dagangan yang dibelinya. Oleh karena itu, permasalahan yang di hadapi perusahaan dagang adalah mengenai pengendalian internal atas penjualan dan penerimaan kas. Hal ini disebabkan sering terjadinya kecurangan terhadap kas yang akan berdampak buruk dan menyebabkan kerugian bagi pihak perusahaan.

PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak di bidang perdagangan otomotif yang

menghadapi persaingan yang sangat tinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung umumnya dan di Kotamadya Pangkalpinang khususnya, sehingga perusahaan sangat memperhatikan prosedur penjualannya agar berjalan dengan lancar. Oleh sebab itulah dalam prosedur penjualannya dibutuhkan pengawasan dan pengendalian yang baik karena penjualan sangat berkaitan dengan aliran kas yang masuk ke perusahaan. Prosedur penjualan seringkali diabaikan karena begitu banyaknya aktivitas dan kegiatan atau transaksi yang terjadi dalam perusahaan setiap harinya.

PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang sudah menjalankan prosedur penjualan dan penerimaan kas sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, tetapi PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang belum menerapkan sistem pengendalian intern terhadap perusahaan dan menganggap bahwa sistem pengendalian intern sama dengan unit organisasi yang disebut satuan pengawasan intern. Kelalaian dapat terjadi dalam perusahaan dan untuk mencegah kemungkinan buruk itu terjadi, maka diperlukan sistem pengendalian intern atas semua aktivitas penjualan dan penerimaan kas yang terjadi.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memilih judul **Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penjualan dan penerimaan kas di PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang ?
2. Apakah sistem pengendalian intern terhadap penjualan dan penerimaan kas di PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu meluas ke permasalahan lain, maka penulis membatasi permasalahan dan pembahasan pada sistem pengendalian intern terhadap penjualan mobil dan penerimaan kas dari penjualan tunai mobil di PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengevaluasi prosedur penjualan dan penerimaan kas di PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang.
2. Untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian intern terhadap penjualan dan penerimaan kas di PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang.

1.5. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai ukuran kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan di tengah-tengah lingkungan usaha secara nyata.

2. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolok ukur terhadap implementasi kebijakan sistem pengendalian intern oleh PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang.

3. Kontribusi Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang dalam pengambilan kebijakan tentang penjualan dan aliran kas di masa mendatang.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dalam memahami isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini sebagai berikut:

BABI PENDAHULUAN, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI, yang menguraikan tentang pengertian umum dan kerangka teori yang mendukung penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, menguraikan tentang rancangan penelitian, fokus penelitian, pemilihan lokasi dan situs penelitian, sumber data, pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisikan gambaran umum objek penelitian dan menyajikan hasil serta analisis data dari penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian.